

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH POLA NAFAS
TIDAK EFEKTIF TERHADAP BY.NY.E (NEONATUS) DENGAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANG NICU RS AL-ISLAM
BANDUNG**

Taupik Qurohman¹, Sri Wulan Megawati²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas
Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana Bandung

Abstrak

Latar Belakang: Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang usia kehamilan, berat saat lahir inimerupakan berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, BBLR menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian bayi yaitu mencapai jumlah 7.150 kematian atau 35,3%. **Metode:** Studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah pola nafas tidak efektif dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Rs Al-Islam Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. **Hasil:** Pola nafas tidak efektif: setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan melakukan intervensi keperawatan berupa pemberian metode posisi pronasi, masalah keperawatan pola nafas tidak efektif dapat teratasi setelah diberikan intervensi posisi pronasi. **Diskusi:** Hasil pengkajian di Rs Al-Islam Bandung di ruang nicu didapatkan data bayi baru lahir dengan berat badan 2200 gram, pasien tampak sesak dengan respirasi 72x/mnt dan SpO2 96%, tampak adanya pernafasan cuping hidung, terdapat retraksi dinding dada, S: 36,7°C dan terpasang oksigen. Sehingga dari data-data yang didapatkan dilapangan dapat dirumuskan bahwa masalah keperawatan pada pasien yaitu pola nafas tidak efektif dan defisite nutrisi. Dari masalah yangtelah dirumuskan maka peneliti merencanakan tindakan keperawatan berupa pemberian posisi pronasi yang digunakan untuk mengatasi pernafasan pada pasien, peneliti memberikan terapi posisi pronasi kurang lebih 15-30 menit selama 2x5jam pada pasien dan didapatkan hasil posisi pronasi mampumem perbaiki status oksigen.

Kata kunci: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Pola Nafas Tidak Efektif, Posisi Pronasi

***Analysis of Nursing Care on Ineffective Breathing Pattern Problems Against
By.Ny.E (Neonates) With Low Birth Weight (LBW) at Rs Al-Islam Bandung***

Taupik Qurohman¹, Sri Wulan Megawati²

¹Student of Nursing Profession, Faculty of Nursing,
Bhakti Kencana University Bandung

²Lecturer, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

Abstract

Background: Low birth weight babies (LBW) are babies with a birth weight of less than 2,500 grams regardless of gestational age, this birth weight is the weight of the baby who is weighed within 1 hour after birth. Based on the 2020 Indonesia Health Profile data, LBW is one of the factors causing the high infant mortality rate, reaching 7,150 deaths or 35.3%. **Methods:** This case study is used to explore a problem of nursing care in patients with ineffective breathing pattern problems with low birth weight (LBW) at Al-Islam Hospital Bandung. Data collection was carried out by means of interviews, observation and documentation studies.

Results: Ineffective breathing pattern: after nursing care was carried out by carrying out nursing interventions in the form of giving the prone position method, the problem of ineffective breathing pattern nursing could be resolved after being given the prone position intervention. **Discussion:** The results of the study at Rs Al-Islam Bandung in the nicu room found data on newborns weighing 2200 grams, the patient appeared shortness of breath with respirations of 72x/min and SpO₂ 96%, there was visible nostril breathing, chest wall retraction, S: 36.7°C and oxygen attached. So that from the data obtained in the field it can be formulated that the problem of nursing in patients is ineffective breathing patterns and nutritional deficits. From the problems that have been formulated, the researchers plan nursing actions in the form of giving the prone position which is used to overcome breathing in patients, the researchers provide therapy in the prone position for approximately 15-30 minutes for 2x5 hours to the patient and the results obtained are that the prone position is able to improve oxygen status.

Keyword: Low Birth Weight (LBW), Ineffective Breathing Pattern, Pronation Position